
SOROTAN: Fiji

Penanggulangan COVID-19 yang Inklusi Disabilitas

Konteks Latar Belakang

Penelitian oleh organisasi-organisasi penyandang disabilitas (OPD) menunjukkan dampak COVID-19 terhadap para penyandang disabilitas, termasuk tentang pekerjaan, kesehatan, pendidikan serta pengalaman mereka terkait kekerasan berbasis gender. Akan tetapi, pengeluaran oleh pemerintah tidaklah memadai dan tidak inklusi. OPD-OPD menyampaikan temuan penelitian dan rekomendasi mereka kepada pihak pelaku negara dan kemasyarakatan, sehingga menghasilkan respons COVID-19 yang lebih inklusi disabilitas. Sebagai contoh, advokasi untuk disediakannya juru bahasa dan transkripsi bagi Tuli dan kurang dengar pada saat pengumuman-pengumuman nasional tentang COVID-19.



Siapa yang memimpin perjuangan ini?

Sekelompok OPD, dipimpin oleh Fiji Disabled Peoples Federation (FDPF – Federasi Penyandang Disabilitas Fiji), melobi pihak pemerintah dan pelaku lainnya di masyarakat. FDPF, yang terdaftar sejak 1984, adalah organisasi induk lintas disabilitas nasional yang mengadvokasi akan pengakuan dan tanggung jawab sepenuhnya bagi para penyandang disabilitas.



“Pencapaian ini menandakan perkembangan penting menuju masyarakat yang lebih inklusi di mana para penyandang disabilitas memiliki kesempatan, partisipasi dan akses yang sama terhadap layanan-layanan dan proses pengambilan kepentingan yang esensial.

Pencapaian ini membuka jalan untuk memajukan hak-hak disabilitas lebih lanjut, memberikan preseden yang positif bagi inisiatif-inisiatif dan kebijakan-kebijakan yang inklusi di masa depan.” - Penerima Hibah DRF di Fiji

Tonggak-Tonggak Pencapaian 2020-2022

1. Penelitian Data Awal (Baseline) May 2020: Survei, platform daring (online), media sosial dan wawancara tatap muka diselesaikan, yang menggambarkan tentang aksesibilitas dan jangkauan dari informasi dan pembaharuan informasi terkini terkait COVID-19.
2. Analisis Anggaran Belanja Nasional 2019-2020 dan Anggaran Penanggulangan Darurat COVID-19.
3. Laporan diterbitkan bersama hasil analisis baseline dan anggaran yang mendokumentasikan status inklusi disabilitas di dalam penanggulangan COVID-19 oleh Fiji.
4. Sesi-sesi kesadaran COVID-19 dilaksanakan bagi para penyandang disabilitas tentang informasi pencegahan untuk kesehatan. 4 Sesi-sesi kesadaran COVID-19 dilaksanakan bagi para penyandang disabilitas tentang informasi pencegahan untuk kesehatan.

Kenapa kemenangan ini begitu penting?

“(Ini menunjukkan) komitmen pemerintah dan para pemangku kepentingan terkait untuk memprioritaskan dan melindungi hak-hak dan kesehatan (mental) para penyandang disabilitas, memastikan mereka tidak ditinggalkan selama masa-masa sulit tersebut.” - Penerima Hibah DRF di Fiji



- Temuan survei menyoroti ketimpangan di dalam mengakses informasi dan layanan terkait COVID-19, menggarisbawahi perlunya untuk meningkatkan aksesibilitas.
- Hasilnya berkontribusi terhadap pengambilan keputusan nasional berbasis bukti dan respons masyarakat yang lebih inklusi terhadap pandemi tersebut.
- Didokumentasikannya kebutuhan-kebutuhan khusus para penyandang disabilitas pada masa pandemi, khususnya terkait pendidikan dan pendapatan. Temuan-temuan ini sekarang memberikan sebuah titik referensi yang berharga untuk menentukan respons yang lebih inklusi terhadap keadaan darurat masa depan.

Kontribusi DRF/DRAF



Pada tahun 2020, hibah dari DRF/DRAF telah mendanai FDPF untuk melakukan survei untuk mendokumentasikan dan mendapatkan wawasan terhadap pengalaman langsung dari para penyandang disabilitas selama masa pandemi. FDPF juga menerima dukungan bantuan teknis (TA) melalui Pacific Disability Forum untuk mengembangkan pertanyaan-pertanyaan pada survei tersebut. Pada tahun 2022, FDPF terus membangun kapasitas koalisi melalui TA tersebut, untuk memastikan Amandemen UU Kesehatan Masyarakat tahun 2020 memenuhi standar yang ada di Konvensi Hak-Hak Penyandang Disabilitas.